



AFDOL UDIN AFANDI, M. AGUS NUROHMAN, WAKIB KURNIAWAN

STIT Bustanul Ulum Lampung Tengah

e-mail: afgansaafandi@gmail.com, wakibkurniawan@stitbustanululum.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kemampuan kognitif anak-anak. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode pembelajaran Qur'ani yang diterapkan di TPQ tersebut, termasuk tahsin (perbaikan bacaan Al-Qur'an), tahfiz (penghafalan Al-Qur'an), serta penanaman nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif untuk menggali dampak pendidikan Qur'ani terhadap perilaku dan karakter anak-anak, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tahsin dan tahfiz efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta memberikan dampak positif terhadap perilaku disiplin, kejujuran, dan rasa hormat pada anak. Namun, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan fasilitas, variasi kemampuan santri, dan kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar di rumah. Artikel ini menyarankan peningkatan fasilitas pembelajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan keterlibatan orang tua sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Simpulan utama dari penelitian ini adalah pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi dapat menjadi model efektif untuk membentuk karakter anak yang lebih baik, namun memerlukan perbaikan dalam aspek fasilitas dan metode pengajaran untuk lebih mengoptimalkan hasil pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan Qur'ani, tahsin, tahfiz, karakter anak, tantangan pendidikan

ABSTRACT

Qur'anic-based education at TPQ Cahaya Ilmu Bekasi plays a crucial role in shaping children's character and enhancing their cognitive abilities. This article aims to explore the Qur'anic learning methods implemented at this TPQ, including *tahsin* (Qur'anic reading correction), *tahfiz* (Qur'anic memorization), and the integration of Qur'anic values into daily life. This study employs a qualitative approach with descriptive analysis to examine the impact of Qur'anic education on children's behavior and character, as well as the challenges faced in its implementation. The findings show that the *tahsin* and *tahfiz* methods effectively improve the ability to read and memorize the Qur'an, while also having a positive impact on children's discipline, honesty, and respect. However, several challenges were identified, such as limited facilities, variations in students' abilities, and insufficient parental involvement in supporting the learning process at home. This article suggests improvements in learning facilities, the use of technology in teaching, and enhanced parental engagement as solutions to address these challenges. The main conclusion of this study is that Qur'anic-based education at TPQ Cahaya Ilmu Bekasi can serve as an effective model for character development, but requires improvements in facilities and teaching methods to optimize educational outcomes.

Keywords: Qur'anic Education, *tahsin*, *tahfiz*, Children's Character, Educational Challenges

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu aspek yang paling penting dalam pembangunan karakter dan moral seorang anak. Masa kanak-kanak adalah fase kritis di mana karakter, nilai, dan kebiasaan baik atau buruk dibentuk. Oleh karena itu, pendidikan yang

diberikan pada usia dini memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan mereka, baik secara akademik maupun dalam hal pembentukan akhlak. Dalam konteks ini, pendidikan berbasis agama, khususnya yang berlandaskan pada Al-Qur'an, memiliki peranan yang sangat penting. Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk hidup spiritual umat Islam, tetapi juga mengandung ajaran yang relevan untuk membentuk perilaku, etika, dan karakter yang baik pada anak-anak.

Al-Qur'an mengajarkan nilai-nilai universal yang mendalam seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kasih sayang, rasa hormat terhadap orang tua, serta rasa empati dan tolong-menolong terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan yang berbasis pada Al-Qur'an diharapkan dapat membentuk karakter anak yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter yang baik sejak dini akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan intelektual anak, yang kemudian akan membekali mereka untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan.

Salah satu institusi yang berperan penting dalam mendukung pendidikan berbasis Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga pendidikan non-formal yang fokus pada pengajaran Al-Qur'an dan pendidikan karakter berbasis ajaran Islam untuk anak-anak. Di dalam TPQ, anak-anak tidak hanya dibimbing untuk menghafal dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga dibentuk untuk menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. TPQ memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian dan karakter anak melalui nilai-nilai Al-Qur'an yang diajarkan secara terstruktur.

Salah satu TPQ yang memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan berbasis Al-Qur'an di wilayah Bekasi adalah TPQ Cahaya Ilmu Bekasi. TPQ ini didirikan pada tahun 2016 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan Qur'ani yang menyeluruh kepada anak-anak, serta membentuk generasi muda yang berakhlak mulia. TPQ Cahaya Ilmu Bekasi menawarkan berbagai program pendidikan yang mencakup tahsin (perbaikan bacaan), tahfiz (penghafalan), serta pemahaman makna ayat-ayat Al-Qur'an, dengan harapan bahwa anak-anak dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Di TPQ ini, anak-anak juga diajarkan doa-doa harian yang menjadi bagian dari ibadah mereka, serta pembiasaan perilaku baik yang sesuai dengan ajaran agama.

Namun, meskipun TPQ Cahaya Ilmu Bekasi telah beroperasi selama hampir satu dekade dan memiliki banyak santri yang telah menerima pendidikan di sana, belum ada penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi peran pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam pembentukan karakter anak di TPQ ini. Penelitian-penelitian yang ada selama ini lebih banyak berfokus pada TPQ secara umum, dan hanya sedikit yang membahas pengaruh pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam membentuk karakter anak secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, karena dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi berkontribusi dalam pembentukan karakter anak, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pendidikan tersebut.

Pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ tidak hanya mengajarkan anak untuk membaca dan menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai etika yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan rasa hormat kepada orang tua dan sesama. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Retnasari et al. (2019), yang menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur'an di TPQ dapat memperkuat karakter religius pada santri. Mereka menemukan bahwa pengajaran Al-Qur'an yang diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter dapat membentuk anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik dalam hal moralitas dan spiritualitas.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2023) juga memperlihatkan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an berpengaruh positif terhadap sikap dan



perilaku anak. Anak-anak yang mendapatkan pendidikan di TPQ menunjukkan perbedaan perilaku yang signifikan dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan TPQ. Anak-anak yang bersekolah di TPQ lebih sopan, ramah, dan memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang lebih baik. Mereka juga lebih bisa menjaga tutur kata dan menghindari ucapan yang tidak baik. Sebaliknya, anak-anak yang tidak mendapatkan pendidikan di TPQ cenderung kurang sopan dan tidak memperhatikan etika dalam pergaulan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berkontribusi besar dalam pembentukan akhlak dan perilaku sosial anak.

Dalam penelitian ini, fokus utama adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi membentuk karakter anak-anak di sana. Selain itu, penelitian ini juga akan meneliti tantangan-tantangan yang dihadapi oleh TPQ dalam menyelenggarakan pendidikan yang efektif, seperti keterbatasan fasilitas, perubahan kebutuhan masyarakat, dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak. Seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi, TPQ harus mampu beradaptasi untuk menjaga kualitas pendidikan yang tetap relevan dengan kebutuhan zaman tanpa mengurangi esensi ajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai agama Islam.

Selain tantangan internal, TPQ juga menghadapi tantangan eksternal, seperti peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak di luar jam pelajaran. Keterlibatan orang tua sangat penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai yang diajarkan di TPQ diterapkan secara konsisten di rumah. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang disampaikan kepada anak-anak.

Gap penelitian yang ada adalah bahwa masih sedikit kajian yang membahas secara spesifik tentang hubungan antara pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ dengan pembentukan karakter anak, khususnya di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi. Oleh karena itu, penelitian ini akan menawarkan kontribusi baru dalam bidang pendidikan berbasis agama, khususnya pendidikan Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendidikan berbasis Al-Qur'an dalam membentuk karakter anak, serta memberikan saran praktis untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi dapat menjadi fondasi yang kokoh dalam pembentukan karakter anak-anak, serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi pelaksanaan pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi dan dampaknya terhadap pembentukan karakter anak. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengajar, orang tua, dan santri untuk menggali pandangan tentang metode pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta dukungan keluarga dalam pendidikan Qur'ani. Observasi partisipatif dilakukan untuk memahami dinamika kelas, interaksi antara guru dan santri, serta perilaku anak-anak dalam kegiatan pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan materi ajar, jadwal kegiatan, dan laporan program tahsin serta tahfiz yang ada di TPQ.



Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk menyaring informasi yang relevan, sementara penyajian data disusun dalam bentuk narasi dan tabel untuk mempermudah pemahaman. Kesimpulan diambil berdasarkan interpretasi data untuk menjawab tujuan penelitian dan mengaitkan temuan dengan teori atau penelitian sebelumnya. Keabsahan data dijamin dengan teknik triangulasi sumber, member check, dan audit trail untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pendidikan Qur'ani terhadap karakter anak serta tantangan yang dihadapi TPQ dalam memberikan pendidikan yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Metode Pembelajaran Qur'ani di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi

TPQ Cahaya Ilmu Bekasi menggunakan beragam metode pembelajaran Qur'ani yang telah dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak-anak. Beberapa metode yang diterapkan meliputi:

- **Tahsin (Perbaikan Bacaan Al-Qur'an):** Metode tahsin di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi menggunakan teknik *talaqqi*, di mana guru membacakan ayat Al-Qur'an dan santri menirukan bacaan tersebut. Teknik ini memberikan perhatian khusus pada penguasaan tajwid, yang diajarkan dengan cara praktik langsung dan evaluasi rutin. Setiap santri diajarkan secara individu sesuai dengan tingkat kemampuan mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif.
- **Tahfiz (Penghafalan Al-Qur'an):** Program tahfiz dimulai dengan penghafalan surat-surat pendek dari Juz Amma, yang dianggap sebagai langkah awal yang baik bagi anak-anak. Penghafalan dilakukan dengan metode *repetisi* (pengulangan) dan *muroja'ah* (mengulang hafalan sebelumnya) untuk memastikan hafalan santri lebih kuat dan tidak mudah lupa. Evaluasi mingguan dilakukan untuk memonitor progres setiap santri, memastikan setiap anak mendapatkan perhatian yang dibutuhkan dalam menghafal.
- **Penanaman Nilai-Nilai Qur'ani:** Penanaman nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat terhadap orang tua, guru, dan sesama santri dilakukan melalui cerita nabi dan kisah-kisah inspiratif yang terdapat dalam Al-Qur'an. Selain itu, nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengajarkan anak-anak untuk bersikap sopan terhadap guru dan teman sebaya, serta menjaga perilaku baik di lingkungan sekitar.

2. Dampak Pendidikan Qur'ani terhadap Karakter Anak

Pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi memberikan dampak yang signifikan dalam pembentukan karakter anak-anak. Beberapa perubahan yang dapat diamati antara lain:

- **Perubahan Positif dalam Perilaku Anak:** Anak-anak yang mengikuti pendidikan Qur'ani di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi menunjukkan perilaku yang lebih disiplin. Hal ini terlihat dari kebiasaan mereka untuk hadir tepat waktu dan mempersiapkan perlengkapan belajar dengan baik. Selain itu, mereka juga menunjukkan peningkatan dalam kejujuran, terutama ketika melaporkan progres hafalan mereka kepada guru. Santri juga menunjukkan rasa hormat yang lebih besar terhadap orang tua dan guru, serta berperilaku lebih santun dalam interaksi sosial mereka.
- **Pengaruh Spiritual:** Pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an juga berdampak pada motivasi spiritual anak-anak. Mereka menjadi lebih termotivasi untuk memperdalam pengetahuan agama, seperti berusaha untuk menghafal lebih banyak surat Al-Qur'an dan memahami doa-doa harian. Anak-anak menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi

dalam menerapkan akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu teman atau adik mereka, berbagi dengan sesama, dan bersikap baik terhadap orang lain. Secara keseluruhan, anak-anak yang mengikuti pendidikan di TPQ lebih memperhatikan dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari mereka.

3. Tantangan dalam Pelaksanaan Pendidikan Qur'ani

Meskipun TPQ Cahaya Ilmu Bekasi berhasil memberikan pendidikan yang berdampak pada karakter anak, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya:

- **Keterbatasan Fasilitas:** Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan fasilitas, terutama ruang belajar yang sempit. Ruang yang terbatas membuat pengelolaan kelas menjadi kurang optimal, terutama ketika kelas sedang penuh dengan santri. Selain itu, alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan juga terbatas, yang mengharuskan pengajaran lebih bergantung pada metode konvensional. Hal ini tentu saja mengurangi efektivitas pembelajaran, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pengajaran.
- **Variasi Kemampuan Santri:** Salah satu tantangan lain yang dihadapi adalah variasi dalam kemampuan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Karena tingkat pemahaman dan kemampuan setiap anak sangat bervariasi, guru harus memberikan perhatian ekstra kepada santri yang lambat dalam menguasai materi. Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih personal dan waktu yang lebih banyak untuk memastikan bahwa setiap santri dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa tertinggal.
- **Minimnya Keterlibatan Orang Tua:** Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pendidikan Qur'ani adalah keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Tidak semua orang tua terlibat secara aktif dalam mengulang pelajaran atau hafalan anak mereka di rumah, sehingga progres anak dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an menjadi lambat. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangat penting dalam mendukung anak-anak dalam proses belajar dan menerapkan nilai-nilai yang diajarkan di TPQ.

Pembahasan

1. Efektivitas Metode Pembelajaran al-Qur'an

Metode pembelajaran tahsin dan tahfiz yang diterapkan di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode repetisi dan talaqqi, seperti yang dijelaskan oleh Rahmawati et al. (2021), memang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan bacaan dan hafalan santri. Dalam metode talaqqi, guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an yang kemudian ditirukan oleh santri. Teknik ini mempermudah santri untuk memahami cara membaca dengan benar dan mendalam, sambil mengutamakan keakuratan bacaan. Metode talaqqi menekankan hubungan langsung antara guru dan murid, yang memungkinkan bimbingan yang lebih personal dan evaluasi yang lebih tepat untuk setiap santri. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan koreksi dan arahan secara langsung sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan berkualitas. Dengan pendekatan ini, santri di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi tidak hanya diajarkan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga memahami makna dan tajwidnya dengan cara yang lebih mendalam. Selain itu, metode talaqqi juga memungkinkan santri untuk lebih memahami intonasi dan pengucapan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid, yang menjadikan bacaan mereka lebih fasih dan tepat. Hal ini juga meningkatkan kualitas pengajaran di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi karena

setiap santri mendapat perhatian lebih dalam proses pembelajaran, yang berpotensi mempercepat penguasaan Al-Qur'an mereka.

Keunggulan lain yang ditemukan di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi adalah pendekatan individual yang diterapkan dalam pengajaran. Pendekatan ini memberikan ruang bagi setiap anak untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing, yang sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada tingkat kemampuan individu. Hal ini memungkinkan anak-anak yang memiliki kemampuan lebih cepat untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, sementara mereka yang membutuhkan waktu lebih lama diberikan kesempatan untuk menguasai materi dengan lebih mendalam. Penelitian oleh Sulaiman (2019) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan kemampuan antara santri akan lebih efektif karena tiap anak belajar dengan kecepatan yang berbeda dan membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pendekatan individual ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua santri dapat mengikuti pelajaran dengan optimal, sehingga tidak ada yang tertinggal. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan dapat menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Selain itu, metode tahfiz yang melibatkan pengulangan (repetisi) dan muroja'ah (mengulang hafalan yang telah dipelajari) sangat berperan dalam memperkuat hafalan santri. Pengulangan ini memungkinkan santri untuk tidak hanya menghafal, tetapi juga mengingat dan memahami surah-surah yang telah dipelajari dengan lebih mendalam. Dengan adanya evaluasi mingguan, santri dapat melihat sejauh mana progres hafalan mereka, serta mendapatkan umpan balik langsung dari guru mengenai kualitas hafalan mereka. Evaluasi ini membantu santri untuk terus termotivasi dalam memperbaiki dan mengembangkan hafalan mereka, dan sejalan dengan penelitian Zaki (2020) yang menekankan bahwa evaluasi berkala sangat penting untuk menjaga konsistensi hafalan dan memotivasi santri agar terus berkembang. Proses evaluasi yang rutin juga memungkinkan guru untuk menilai sejauh mana setiap santri menguasai materi yang diajarkan dan memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, baik dalam tahsin maupun tahfiz, santri akan merasa lebih terdorong untuk terus memperbaiki diri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan bermanfaat.

2. Pembentukan Karakter Anak melalui Pendidikan Qur'ani

Pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kognitif seperti membaca dan menghafal, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter yang kokoh pada anak-anak. Proses pendidikan ini mengintegrasikan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, rasa hormat, serta empati, yang diajarkan melalui berbagai metode pengajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu nilai yang diajarkan adalah kejujuran, yang terinspirasi dari ajaran-ajaran Al-Qur'an dan kisah para nabi. Misalnya, kisah Nabi Ibrahim yang menunjukkan keteguhan iman dan kejujurannya dalam menghadapi cobaan hidup, menjadi contoh yang sangat relevan untuk anak-anak. Dengan memahami keteguhan iman yang ditunjukkan Nabi Ibrahim, santri di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi tidak hanya diajarkan untuk menghargai kebenaran, tetapi juga diberi pemahaman tentang bagaimana menjaga integritas mereka dalam berbagai situasi. Pendidikan berbasis Al-Qur'an seperti ini menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai moral, yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Hal ini sangat mendukung temuan Maulana (2022), yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Al-

Qur'an dapat memperkuat karakter religius anak, tidak hanya dalam aspek spiritualitas, tetapi juga dalam pengembangan pribadi dan moral mereka yang lebih baik.

Selain itu, pendidikan berbasis Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi juga sangat memperhatikan aspek sosial dan interaksi anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai seperti rasa hormat terhadap orang tua dan guru, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab dalam menjalani kewajiban belajar dan berinteraksi dengan teman-teman sebaya, ditekankan dalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan. Nilai-nilai ini tidak hanya dipelajari secara teoritis, tetapi juga diterapkan secara praktis dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, dalam kegiatan belajar yang melibatkan diskusi tentang kisah-kisah nabi, anak-anak diajak untuk merenungkan pelajaran moral yang bisa diambil dan bagaimana nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam perilaku mereka sehari-hari. Diskusi ini sangat penting karena dapat menggugah pemikiran anak-anak dan membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam bentuk tindakan nyata. Selain itu, kegiatan yang dilakukan di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi juga mencakup pembelajaran sosial, seperti cara berinteraksi dengan teman-teman sebaya, menghormati guru, serta menjaga kedisiplinan dalam belajar. Ini sejalan dengan temuan Syafi'i (2021), yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran agama semata, tetapi juga memiliki dampak positif pada pembentukan karakter sosial anak-anak, meningkatkan empati, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar.

Pentingnya pembelajaran berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi adalah bahwa nilai-nilai yang ditanamkan dalam pengajaran ini membentuk karakter anak-anak dalam berbagai aspek kehidupan mereka, tidak hanya terkait dengan agama tetapi juga dalam hubungan mereka dengan masyarakat sekitar. Penanaman nilai-nilai moral yang berasal dari ajaran Islam, seperti menghargai orang lain, bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban, serta menunjukkan sikap disiplin dan jujur, menjadi landasan yang kuat dalam membentuk sikap positif anak-anak. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi lebih dari itu, dipraktikkan dalam interaksi mereka sehari-hari, baik di rumah maupun di sekolah. Sebagai contoh, dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, anak-anak tidak hanya diajarkan untuk mengingat teks, tetapi juga untuk memahami makna dan pesan moral yang terkandung di dalamnya, sehingga mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan nyata. Selain itu, melalui pengajaran kisah-kisah nabi yang mengandung hikmah moral, anak-anak diberi kesempatan untuk belajar tentang kesabaran, keteguhan iman, dan kejujuran. Melalui pengajaran ini, mereka belajar bagaimana cara mengatasi masalah dalam hidup mereka dengan berpijak pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Syafi'i (2021), yang menekankan bahwa pendidikan berbasis agama, khususnya Al-Qur'an, dapat membentuk karakter anak yang lebih baik, meningkatkan empati, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab mereka terhadap sesama. Oleh karena itu, pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan anak-anak bagaimana menjadi pribadi yang lebih religius, tetapi juga bagaimana menjadi anggota masyarakat yang peduli, bertanggung jawab, dan saling menghormati.

3. Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Qur'ani

TPQ Cahaya Ilmu Bekasi berhasil mengimplementasikan pendidikan berbasis Al-Qur'an dengan baik, tetapi terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan fasilitas yang tersedia. Ruang kelas yang terbatas seringkali mempengaruhi pengelolaan kelas, terutama pada saat jumlah santri yang hadir melebihi



kapasitas ruang yang ada. Hal ini membuat suasana belajar menjadi kurang kondusif, karena anak-anak harus duduk berdempetan, yang bisa mengurangi kenyamanan dan konsentrasi mereka. Keterbatasan ruang ini juga menghambat interaksi yang lebih maksimal antara guru dan santri, karena guru harus mengatur kelas dengan cara yang lebih praktis dan cepat. Selain itu, terbatasnya alat peraga juga menjadi kendala utama. Alat peraga yang digunakan selama ini seringkali terbatas pada metode-metode tradisional, seperti papan tulis dan buku teks, yang kadang kurang menarik bagi anak-anak zaman sekarang yang sudah terbiasa dengan teknologi. Metode pengajaran yang mengandalkan alat-alat tradisional ini dapat membuat proses belajar menjadi monoton, sehingga kurang bisa menarik perhatian anak-anak yang hidup di era digital dan lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media yang lebih inovatif dan interaktif. Untuk itu, dibutuhkan upaya lebih dalam menyediakan fasilitas yang lebih memadai agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian oleh Fadilah (2018) juga menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran dapat menghambat efektivitas pembelajaran, terutama jika santri diharapkan untuk belajar menggunakan metode yang sudah usang dan kurang sesuai dengan kebutuhan generasi sekarang. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu solusi yang sangat relevan dan efektif. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif atau perangkat pembelajaran berbasis digital lainnya, proses belajar mengajar bisa menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi santri. Teknologi juga dapat membantu memperkaya pengalaman belajar mereka, memberikan berbagai variasi materi ajar yang lebih menarik, dan meningkatkan partisipasi santri dalam proses pembelajaran. Misalnya, aplikasi Al-Qur'an yang menyediakan fitur untuk mendengarkan bacaan yang benar atau bahkan fitur untuk menguji hafalan secara interaktif dapat membantu santri untuk lebih mudah memahami tajwid dan meningkatkan kemampuan hafalan mereka. Selain itu, teknologi memungkinkan adanya pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel, sehingga santri dapat melanjutkan pembelajaran di luar jam kelas dengan menggunakan perangkat digital mereka. Dengan begitu, diharapkan kualitas pembelajaran dapat meningkat dan lebih sesuai dengan kebutuhan zaman sekarang.

Tantangan lainnya yang dihadapi oleh TPQ Cahaya Ilmu Bekasi adalah variasi kemampuan santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Setiap anak memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru harus mampu memberikan perhatian lebih kepada santri yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Beberapa santri mungkin memiliki kecepatan belajar yang lebih lambat, sementara yang lain sudah lebih cepat menguasai materi. Penelitian oleh Nuraeni (2019) menekankan pentingnya pengajaran yang bersifat individual, sehingga setiap anak dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka. Dalam hal ini, pendekatan yang lebih personal sangat diperlukan untuk memastikan bahwa setiap santri bisa berkembang sesuai dengan potensi mereka. TPQ Cahaya Ilmu Bekasi perlu memastikan bahwa guru-guru mereka memiliki keterampilan yang memadai untuk menangani keberagaman dalam kemampuan belajar santri. Pendekatan individual ini dapat dilakukan dengan memberikan waktu tambahan bagi santri yang membutuhkan, atau dengan memberikan latihan tambahan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masing-masing. Selain itu, pengajaran berbasis kelompok yang memperhatikan kecepatan belajar masing-masing anak juga dapat menjadi solusi yang efektif, di mana santri yang lebih cepat dapat memimpin kelompok kecil dan membantu teman-temannya yang kesulitan. Dengan cara ini, proses belajar mengajar di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi akan lebih inklusif dan



4. Solusi atas Tantangan yang Ditemukan

Dalam mengatasi tantangan yang ada, terdapat beberapa solusi yang dapat diimplementasikan oleh TPQ Cahaya Ilmu Bekasi:

- **Peningkatan Fasilitas**

Salah satu langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan keterbatasan fasilitas di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi adalah dengan mengadakan penggalangan dana atau donasi untuk memperluas ruang belajar, sehingga jumlah santri yang dapat mengikuti pembelajaran dapat lebih banyak dan kelas bisa dikelola dengan lebih baik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi Al-Qur'an interaktif, dapat menjadi solusi efektif untuk mendukung proses belajar-mengajar. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah santri dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik dengan fitur-fitur yang interaktif. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih modern, seperti video pembelajaran, alat bantu visual, dan game edukatif berbasis Al-Qur'an, dapat meningkatkan motivasi santri, membuat mereka lebih terlibat, serta membantu mengatasi perbedaan kemampuan belajar antar santri. Dengan cara ini, TPQ dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, serta lebih efektif dalam mentransfer nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an kepada santri.

- **Peningkatan Keterlibatan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting untuk kesuksesan pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi. Salah satu cara untuk meningkatkan partisipasi orang tua adalah dengan mengadakan program parenting Islami yang dirancang khusus untuk membangun kesadaran orang tua tentang pentingnya mendukung pendidikan anak mereka, baik di TPQ maupun di rumah. Melalui program ini, orang tua dapat diberikan panduan praktis mengenai cara yang efektif untuk membantu anak-anak mereka dalam mengulang pelajaran di rumah, seperti mengajarkan mereka metode hafalan yang lebih efisien atau menciptakan rutinitas belajar yang konsisten. Selain itu, program ini juga dapat mencakup sesi diskusi atau workshop yang membahas nilai-nilai Islami yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak, serta memberikan orang tua pemahaman tentang bagaimana cara mendukung perkembangan karakter anak melalui ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, keterlibatan orang tua yang lebih aktif dan terarah akan sangat berkontribusi pada keberhasilan pembentukan karakter anak di TPQ.

- **Pendekatan Pembelajaran yang Variatif**

Untuk mengatasi perbedaan tingkat kemampuan santri, TPQ dapat mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis permainan. Misalnya, lomba hafalan atau kuis Islami yang melibatkan seluruh santri. Dengan pendekatan ini, selain meningkatkan semangat belajar, anak-anak juga termotivasi untuk terus belajar dengan cara yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis permainan dapat menumbuhkan rasa kompetitif yang sehat di antara santri serta memperkuat ikatan sosial di antara mereka. Selain itu, untuk memaksimalkan efektivitas pengajaran, pelatihan khusus bagi pengajar sangat diperlukan agar mereka dapat menangani santri dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Pelatihan ini dapat meliputi teknik diferensiasi pengajaran, sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih kepada santri yang membutuhkan bantuan ekstra tanpa mengabaikan perkembangan santri lainnya. Dengan cara ini, setiap anak akan

merasa diperhatikan dan memperoleh kesempatan yang setara dalam memahami materi yang diajarkan. Integrasi berbagai metode ini akan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan efektif di TPQ.

KESIMPULAN

Pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan pembentukan karakter anak. Metode tahsin dan tahfiz yang diterapkan, bersama dengan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an, tidak hanya membantu santri dalam menguasai bacaan dan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter mereka, termasuk kejujuran, disiplin, dan rasa hormat. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan variasi kemampuan santri, langkah-langkah yang tepat dalam peningkatan fasilitas, keterlibatan orang tua, serta pendekatan pembelajaran yang variatif dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran.

Prospek pengembangan pendidikan berbasis Al-Qur'an di TPQ Cahaya Ilmu Bekasi dapat melibatkan peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi interaktif untuk membantu proses hafalan dan bacaan Al-Qur'an. Selain itu, kolaborasi lebih lanjut dengan orang tua melalui program-program parenting Islami akan sangat membantu dalam mendukung pendidikan anak di rumah. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendidikan berbasis Al-Qur'an terhadap perkembangan sosial dan emosional anak-anak, serta memperdalam kajian mengenai peran pendidikan agama dalam membentuk karakter anak di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., Subandi, S., Romlah, R., & Maulidin, S. (2024). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PONDOK PESANTREN DARUL FALAH BATU PUTUK BANDAR LAMPUNG. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 13(02), 280-294. <https://doi.org/10.51226/assalam.v13i02.734>
- Amri, M. H. (2022). *Implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran al-qur'an di sdtq al azka cisauk tangerang* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Arfanaldy, S. R., Aziza, I. F., Kur'ani, N., Judijanto, L., Mutiaraningrum, I., Husain, H., ... & Ohorella, N. R. (2024). *Menghadapi Tantangan Pengajaran: Solusi Inovatif untuk Permasalahan Klasik di Ruang Kelas*. Yayasan Literasi Sains Indonesia.
- Astuti, Y. T., Diana, N., Hadiati, E., & Maulidin, S. (2024). Manajemen Humas dalam Membangun Citra Sekolah: Studi Multikasus di SD Muhammadiyah Pringsewu dan SD IT Cahaya Madani Pringsewu. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 12-26. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.246>
- Candra, A. (2019). *Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Pada Anak di TPQ Desa Tanjung Aur kec. Sindang Beliti Kab. Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Dimyat, D. (2016). *Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) Thariq Bin Ziyad Bekasi* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Emalia, I. *Peran Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Di Kebayoran Baru 1952-2020* (Bachelor's thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- JANAH, S. W., NIKMAH, S. S. ., BARIYAH, Z., MAULIDIN, S. ., NAWAWI, M. L. ., & JAZULI, S. . (2025). STRATEGI ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KESADARAN IBADAH SHOLAT PADA ANAK USIA DINI: STUDI KASUS DI KAMPUNG SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA. *EDUKIDS : Jurnal*

- JANAH, S. W., & MAULIDIN, S. . (2025). STRATEGI SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI: STUDI DI PAUD LASKAR PELANGI SRIKATON. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2)*, 69-79. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4201>
- Jamil, M. A., LatifNawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istimah. *Attractive: Innovative Education Journal, 5(3)*, 411-424.
- JANAH, A. M., HIDAYATI, A. U., & MAULIDIN, S. (2024). PENGARUH PEMAHAMAN MODERASI BERAGAMA TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TOLERANSI SISWA SMK WALISONGO SEMARANG. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan, 4(2)*, 42-50. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4133>
- Kurniawan, W., Rohman, M., Sudrajat, W., Yana, H. H., Nawawi, M. L., & Najah, S. (2024). Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Menuju Local Genius 6.0 Ideas Internet Of Things (IoT). *An-Nawa: Jurnal Studi Islam, 6(1)*, 103-118.
- Kurniawan, W., Maulidin, S., & Rohman, M. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Total Quality Manajemen. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial, 8(1)*, 36–53. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1924>
- Kurniawan, W., Nurahman, M. A., & Junaidi, J. (2024). Innovation in learning akidah and akhlak for Gen Z at MA Hamzanwadi NW Pancor. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities, 5(1)*, 1-9.
- Lailli, T. B., & Kusairi, L. (2024). “MENYEMARAKKAN ISLAM DI KOTA BENGAWAN” PERAN YAYASAN AL-KAHFI HIDAYATULLAH SURAKARTA DALAM SYIAR ISLAM DI SOLO RAYA 1990-2022 (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).
- Maulidin, S., Munip, A., & Nawawi, M. L. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Al Irsyad Kota Tegal. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam, 5(02)*, 157-167. <https://doi.org/10.58577/dimar.v5i02.299>
- Maulidin, S., & Siregar, D. J. D. S. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren: Studi di Pondok Pesantren Bustanul ‘Ulum Lampung Tengah. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education, 2(2)*, 136-155. <https://doi.org/10.62448/bujie.v2i2.117>
- Maulidin, S., Rohman, M., Nawawi, M. L., & Andrianto, D. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management, 4(1)*, 57-70. <http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah, 9(1)*, 84–99. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>
- Maulidin, S., & Jamil, M. A. (2024). PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR’AN TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF (Studi Kasus SMA Bustanul Ulum Jayasakti Anak tuha Lampung Tengah). *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2)*, 128-140. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.79>
- MAULIDIN, S. ., PRAMANA, A., & MUNIR, M. (2024). KEPEMIMPINAN KEPALA



Online Journal System: <https://jurnalp4i.com/index.php/action>

- SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BUDAYA RELIGIUS: STUDI DI SMK AL HIKMAH KALIREJO. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 86-95. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4187>
- Maulidin, S. (2024). Pendidikan Kemandirian Di Pondok Pesantren:(Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Bandar Lampung). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 126-138. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v3i2.128>
- MAULIDIN, S. . (2025). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBUDAYAKAN SHALAT DHUHA BERJAMAAH: STUDI DI RA BUSTANUL ULUM JAYASAKTI. *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 80-90. <https://doi.org/10.51878/edukids.v4i2.4202>
- MU'AMALAH, H. ., MAULIDIN, S. ., & APRIAWAN, A. . (2024). PERAN GURU PAI DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA STUDI DI SMA N 1 ANAK TUHA. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 67-77. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4189>
- Mukhtarudin, M. (2021). *Manajemen Program Takhossus Tahfiz Al-Quran Di Pondok Pesantren Syekh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin Bangkinang Kampar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri (Uin) Sultan Syarif Kasim Riau).
- MUKHAFIDOH, N. ., MU'AMALAH, H. ., & MAULIDIN, S. . (2025). IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DAN TAKRIR PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS: STUDI DI MTS TRI BAKTI AL IKHLAS ANAK TUHA. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 4(4), 161-168. <https://doi.org/10.51878/academia.v4i4.4134>
- Nawawi, M. L., Kurniawan, W., & Jamil, M. A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Lembaga Pendidikan Era Society 5.0 (Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Atas (Sma) Bustanul 'Ulum Anak Tuha). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899-910.
- NAWAWI, M. L. ., FATONI, A., JAZULI, S. ., & MAULIDIN, S. . (2024). PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA MENURUT SYAIKH MUSTHAFI AL-GHALAYAINI DALAM KITAB IZHATUN NASYI'IN. *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 78-90. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4198>
- NOVIAR, Y. ., MAULIDIN, S. ., & ARKANUDIN, A. (2024). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK YATIM: STUDI DI YAYASAN AL-NIKMAH BARIKAH JANAH JAKARTA SELATAN . *TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*, 4(2), 91-102. <https://doi.org/10.51878/teacher.v4i2.4199>
- NURLENA, A. (2022). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KISAH NABI MUHAMMAD SAW PADA KITAB NURUL YAQIN KARYA ASY-SYEIKH MUHAMMAD AL-KHUDHARI (Terjemah Abu Husein Al-Hamid)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- PRAYITNO, P., MAULIDIN, S. ., & AL-FAIZI, M. (2024). PEMBINAAN AHLAK DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA STUDI DI SMK MAARIF 1 SENDANG AGUNG . *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(2), 75-85. <https://doi.org/10.51878/vocational.v4i2.4186>
- SANTI, W. S. (2023). *PERBANDINGAN KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK DALAM SIRAH NABAWIYAH KARYA IBNU HISYAM DAN SYAIKH SYAFIYYURRAHMAN AL-MUBARAKFURI* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).



Online Journal System: <https://jurnalp4i.com/index.php/action>

Setiawan, Y., & Andrianto, D. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun. *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83-97.

SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

Syarif Maulidin, M. Isla Maulana, & Ulin Nuha. (2025). KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KITAB SYAJAROTUL MA'ARIF WAL AHWAL KARYA SYEKH AL IZZ BIN ABDUSSALAM. *Crossroad Research Journal*, 2(1), 36–51. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.239>

Syarif Maulidin, & Siti Wardatul Janah. (2025). Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran al-Qur'an hadis (studi di MTs Miftahul 'Ulum Kotabaru). *Crossroad Research Journal*, 2(1), 22–35. <https://doi.org/10.61402/crj.v2i1.236>